



ANALISIS PEMBIAYAAN IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH DI INDONESIA : STUDI NVIVO DAN LITERATUR REVIEW

Badrus Sholeh¹, Rohmadi², & Maretha Ika Prajawati³

^{1,2,&3}*Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Email : badrus.progres@gmail.com. rohmadi.ac.id@gmail.com, maretha@uin-malang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia menggunakan pendekatan NVivo. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan NVivo dan *literature review*. Teknik analisis data meliputi : (1) Memetakan jumlah kode artikel berita berdasarkan analisa kualitatif seperti pengertian, mekanisme, produk dan hukum, seputar "IMBT" menggunakan *software* NVivo 14; (2) Memetakan hasil visualisasi dengan diagram hierarki dan menguji korelasi hubungan antara artikel media menggunakan analisa kualitatif; (3) Memetakan topik penelitian dengan *Worldcloud* atau kumpulan kata yang sering dibahas pada artikel media ; dan (4) Menguji nilai signifikan antara artikel media untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu korelasi seputar topik "IMBT". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang sering dibahas pada artikel media mengenai IMBT adalah pengertian dan mekanisme IMBT. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh artikel media mengenai IMBT adalah pengertian dan hukum. Implikasi penelitian ini menunjukkan studi pendekatan NVivo dan *literatur review* dapat menjadi rekomendasi untuk peningkatan literasi kepada masyarakat mengenai pembiayaan IMBT melalui artikel media.

Kata Kunci : *Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Lembaga Keuangan Syariah, NVivo, Literatur Review.*

ABSTRACT

This research aims to determine the analysis of Ijarah Muntahiyah Bittamlik Financing at Sharia Financial Institutions in Indonesia using the NVivo approach. This research uses qualitative methodology with the NVivo approach and literature review. "Data analysis techniques include: (1) mapping the number of news article codes based on qualitative analysis such as meaning, mechanism, product and law, regarding "IMBT" using NVivo 14 software; (2) map the visualization results with a hierarchical diagram and test the correlation between media articles using qualitative analysis; (3) mapping research topics with Worldcloud or a collection of words that are often discussed in media articles; and (4) Testing the significant value between media articles to determine the size of the correlation around the topic "IMBT". The results of this research show that the topics often discussed in media articles regarding IMBT are the meaning and mechanisms of IMBT. Meanwhile, topics that are rarely discussed by media articles regarding IMBT are understanding and law. The implications of this research show that the NVivo and Literature Review approach studies can be recommendations for increasing public literacy regarding IMBT financing through media articles.

Keywords : *Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Sharia Financial Institutions, NVivo, Literature Review.*

PENDAHULUAN

Potensi pembiayaan akad *Ijarah Muntahiyah Bi Al-Tamlik* (IMBT) pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia sangatlah besar, ditopang dengan jumlah penduduk Muslim yang banyak dan regulasi yang kuat menjadikan pembiayaan akad IMBT tercatat mengalami kenaikan 18% pada tahun 2023 dengan nilai 118.691 miliar berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (Busni et al, 2022) Selain itu minat generasi muda untuk mempunyai hunian serta kebutuhan lainnya menjadi menjadi peluang besar pembiayaan akan IMBT kedepannya (Nafiah et al, 2023).

Tingginya potensi akad *Ijarah Muntahiyah Bi al-Tamlik* (IMBT) di Indonesia tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas produk dan layanan yang ada sehingga seringkali dalam pelaksanaannya akad *Ijarah Muntahiyah Bi al-Tamlik* (IMBT) masih kurang maksimal. Urgensi penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam tentang pembiayaan akad IMBT pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia menggunakan analisis kualitatif. Pembiayaan akad IMBT merupakan produk yang memberikan kemudahan nasabah dalam mendapatkan kebutuhan seperti rumah, kendaraan dan lainnya, hal ini berdampak pada kesejahteraan umat Muslim (Fitriani et al, 2021).

Dalam konteks ini, penelitian yang berfokus pada analisis kualitatif terhadap pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia menjadi relevan untuk dilakukan. Melalui pendekatan NVivo dan tinjauan literatur, "penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan

pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* di masa depan".

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang analisis pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada lembaga keuangan syari'ah, diantaranya penelitian Dariana & Ismanto (2020) yang menyatakan bahwa analisis pembiayaan multijasa dengan akad *Ijarah* tidaklah rumit namun memerlukan kehati-hatian. Kemudian penelitian (Hasibuan et al, 2023) yang menyatakan bahwa analisis pengaruh pendapatan margin *Murabahah* dan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia Periode 2018-2022 terdapat pengaruh signifikan.

Dalam penelitian ini peneliti membuat sebuah kebaruan dengan melakukan analisis kualitatif terhadap penerapan pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan NVivo dan tinjauan literatur. Dari kebaruan tersebut akan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam dalam sudut pandang yang berbeda.

Alat bantu NVivo adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif (Bagaskara & Yuliana, 2024). Dengan memanfaatkan fitur-fitur NVivo, penelitian ini akan melakukan analisis teks dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal-jurnal terkait, laporan keuangan, peraturan perundang-undangan, dan publikasi lainnya yang terkait dengan pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia (Soehardi et al, 2021). Selain itu, tinjauan literatur juga akan dilakukan untuk mengumpulkan pemahaman yang mendalam tentang pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia.

Melalui kombinasi pendekatan NVivo dan tinjauan literatur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berharga dalam memahami kondisi saat ini, tantangan, dan peluang yang terkait dengan pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*

pada lembaga keuangan syari'ah di Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan terkait dalam mengoptimalkan pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* untuk kepentingan kesejahteraan ummat Muslim. Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan literasi kepada masyarakat mengenai pembiayaan IMBT melalui artikel media.

TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga keuangan syari'ah merupakan sebuah badan usaha yang kegiatan usahanya di bidang keuangan dengan belandaskan prinsip-prinsip Islam (Darsono & Athoillah, 2023). Menurut (Nurzianti, 2021) setiap kegiatan lembaga keuangan syari'ah tidak boleh mengandung unsur *riba* ataupun unsur yang dilarang dalam agama Islam. Lembaga keuangan syariah terdiri dari berbagai jenis, seperti bank syariah, tempat gadai syariah, koperasi simpan pinjam syariah, lembaga asuransi syariah, dan lembaga pembiayaan syariah.

Adapun tujuan berdirinya suatu lembaga keuangan syari'ah seperti :

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Membangun keuangan inklusif syariah.
3. Mengganti *riba* dengan jual-beli dan bagi hasil sebagai prinsip utama dalam operasional lembaga keuangan syariah.
4. Mengganti unsur-unsur yang dilarang dalam Islam dengan akad-akad yang sesuai dengan prinsip Islam.
5. Memaksimalkan peran zakat dalam membantu sesama.
6. Memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat dengan mengikuti syari'at Islam.

Melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjadi dasar hukum pula untuk lembaga keuangan syari'ah serta diperkuat dengan Fatwa DSN-MUI No 21/DSN-MUI/IV/2001 tentang Perbankan Syariah yang meliputi beberapa aspek seperti prinsip-prinsip syariah yang harus ada di lembaga keuangan

syari'ah, akad dan mekanisme pembiayaan, pedoman operasional serta pengawasan dan harmonisasi lembaga keuangan syari'ah (Wibawa et al, 2021).

Dalam perkembangannya lembaga keuangan syari'ah di Indonesia mempunyai peluang dan tantangan yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Secara peluang seperti jumlah penduduk yang mayoritas adalah Muslim menyebabkan potensi pasar ke depan masih banyak, dukungan regulasi terhadap pelaksanaan dan perkembangan lembaga keuangan syari'ah serta inovasi produk dan layanan berbasis syari'ah yang dapat menarik nasabah secara luas. Secara tantangan seperti pemahaman umum masyarakat tentang konsep keuangan syariah yang relatif masih kurang, kepatuhan syari'ah, penggunaan teknologi sebagai sarana kemudahan layanan, Sumber Daya Manusia yang belum banyak memahami prinsip syar'ah serta keterbatasan program kerja sama berbagai pihak atau jalinan kesepakatan berupa investasi (Aliyah, 2023).

Keberlanjutan suatu lembaga keuangan syari'ah tidak terlepas dengan keuntungan yang diperoleh, baik melalui proses investasi maupun margin pembiayaan (Irawan et al, 2021). Salah satu pembiayaan yang ada di lembaga keuangan syari'ah adalah pembiayaan akad IMBT atau *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*.

Pembiayaan akad IMBT merupakan akad kombinasi dari akad *ijarah* (sewa menyewa) dengan akad jual beli atau hibah (Al Fasiri, 2021). Akad IMBT terdiri dari dua bentuk akad :

- a) Akad *ijarah* yang diakhir dengan janji akad jual beli yaitu pelanggan memperoleh manfaat dari objek yang disewa dan membayar angsuran sewa. Setelah masa sewa berakhir, pelanggan memiliki kemungkinan untuk membeli objek tersebut dengan harga yang telah disepakati.
- b) Akad *ijarah* yang diakhiri dengan janji hibah yaitu pelanggan memperoleh manfaat dari objek yang disewa dan membayar angsuran sewa. Setelah masa

sewa berakhir, pelanggan mendapatkan objek tersebut secara gratis (Hendra et al, 2023).

Pembiayaan akad IMBT menjadi alternatif pembiayaan syari'ah untuk jangka menengah seperti pembiayaan perumahan rakyat dan kendaraan berbasis syari'ah (Poroh, 2022). Terdapat rukun akad yang harus dipenuhi dalam akad IMBT termasuk :

- a) Rukun akad umum yaitu syarat yang diperlukan dalam akad seperti syarat kuasa, syarat kesepakatan, dan syarat penggunaan.
- b) Rukun akad *ijarah* (sewa) yaitu syarat yang diperlukan dalam akad seperti syarat hak milik, syarat penggunaan, dan syarat pembayaran pada saat proses sewa.
- c) Rukun akad jual beli atau hibah yaitu syarat yang diperlukan dalam akad seperti syarat hak milik, syarat penggunaan, serta syarat pembayaran pada saat sewa telah selesai.

Adanya rukun akad pada pembiayaan IMBT untuk memastikan kebenaran dan kejelasan akad (Alam et al, 2022). Terdapat pula dasar hukum mekanisme akad IMBT di Indonesia yaitu Fatwa DSN-MUI Nomor 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *al-Ijarah al-Muntahiyah bi al-Tamlik* yang menjelaskan panduan pembiayaan pada lembaga keuangan syari'ah (Primadhany, 2023).

Mekanisme akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* melibatkan beberapa tahap seperti :

1. Pembuatan akad IMBT yaitu kesepakatan antara pemilik obyek sewa (bank) dan penyewa (pelanggan) dalam perjanjian sewa-menyewa untuk jangka waktu tertentu.
2. Pembayaran sewa yaitu pelanggan harus membayar angsuran sewa secara bertahap sesuai dengan kesepakatan.

3. Pemindahan hak milik yaitu sesuai kesepakatan di awal apabila berakhir masa sewa dapat diakhiri dengan pemindahan hak milik dari obyek sewa kepada penyewa melalui jual-beli atau hibah (Zulfikar, 2022).

Manfaat dari mekanisme pembiayaan akad IMBT adalah nasabah dapat memperhitungkan manfaat yang diperoleh kedepannya serta dapat memperkirakan kepemilikan berdasarkan kesepakatan, sedangkan pemberi akad dapat memperoleh keuntungan dari proses pembayaran sewa (Siregar & Siregar, 2023). Selain manfaat terdapat pula resiko produk akad IMBT seperti : (1) Resiko kredit yaitu pelanggan tidak membayar angsuran sewa secara bertahap sesuai perjanjian, (2) Resiko harga yaitu resiko jika harga obyek sewa mengalami perubahan yang tidak diharapkan, yang dapat mempengaruhi nilai investasi pelanggan, dan (3) Resiko operasi yaitu resiko yang terjadi jika pemilik obyek sewa mengalami masalah dalam operasinya, yang dapat mempengaruhi kinerja obyek sewa (Sisminawati & Suminto, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan studi NVivo dan *literature review*. Objek penelitian berupa akad IMBT yang dipublikasi oleh media diantaranya Kumparan, Sidak pos, dan Lintas kepri. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah topik perkembangan akad IMBT di Indonesia. Sumber pengambilan data penelitian berasal dari penelusuran artikel media melalui *website Google*. Alat analisis data menggunakan *software* Nvivo 14.

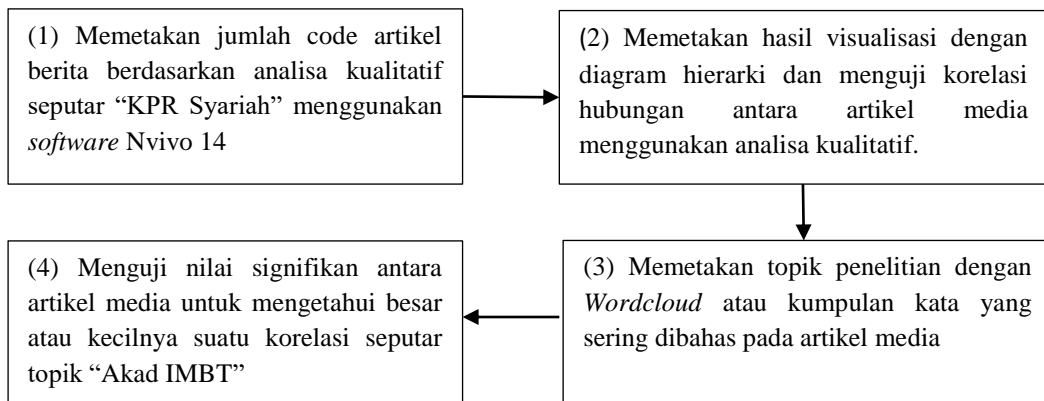
Tabel 1. Data Base Media

No	Kata Kunci	Tahun	Data Base Media
1	Pengertian	2023	https://kumparan.com/eka-nuriawati/mengenal-akad-ijarah-muntahiyah-bit-tamlik-inovasi-pembiayaan-syariah-masa-kini
2	Mekanisme	2023	https://sidakpost.id/10/04/2023/mekanisme-keuangan-syariah-penerapan-akad-ijazah-muntahia-bit-tamlik-dalam-perbankan-syariah/
3	Produk	2024	https://lintaskepri.com/sistem-akad-ijarah-muntahia-bit-tamlik-imbt-dalam-perbankan-syariah.html
4	Hukum	2024	https://kumparan.com/muhammad-aidul-ramadhan/implementasi-ijarah-muntahiya-bittamlik-imbt-terhadap-perbankan-syariah

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

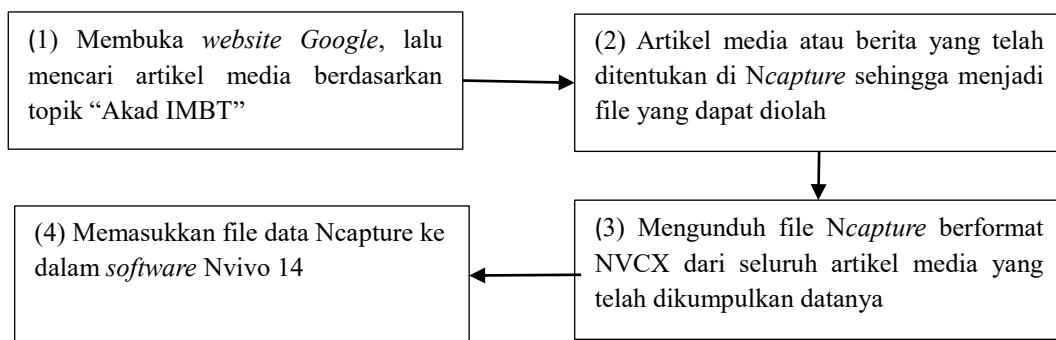
Beberapa teknik pengumpulan data dapat digambarkan melalui sebuah diagram sebagaimana dibawah ini :

Gambar 1. Diagram Teknik Pengumpulan Data



Beberapa teknik analisi data dapat digambarkan melalui diagram sebagaimana gambar dibawah :

Gambar 2. Diagram Teknik Analisis Data



Pendekatan kualitatif dengan alat bantu software NVivo merupakan perangkat lunak analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian. NVivo membantu peneliti dalam menyimpan, mengatur, dan mengeksplorasi data dengan mudah, serta

mengurangi resiko kerusakan data mentah. NVivo memungkinkan pengguna untuk menyimpan teks, gambar, audio, dan video secara langsung di dalam proyek, serta mengakses data multimedia tersebut langsung dari dalam platform NVivo.

Melalui tangkapan artikel berita yang ada dapat melihat dan memetakan informasi dari sebuah narasi. Beberapa tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform NVivo seperti :

- *Import Data* : Data kualitatif dalam bentuk teks artikel media, audio, atau video di impor ke dalam *platform* NVivo.
- *Koding Data* : Data dikodekan berdasarkan tema, pola, atau kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.
- *Eksplorasi dan Organisasi* : Data dieksplorasi untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar tema, serta diorganisasi dalam bentuk matriks atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
- *Analisis Mendalam* : Melalui fitur pencarian dan *query*, peneliti dapat melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi hubungan dan pola-pola yang muncul dari data dengan koding yang sudah ditentukan.

- *Visualisasi Data* : NVivo memungkinkan visualisasi data dalam bentuk diagram, grafik, model konseptual, dan tabel nilai untuk memperjelas temuan analisis.
- *Penarikan Kesimpulan* : berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

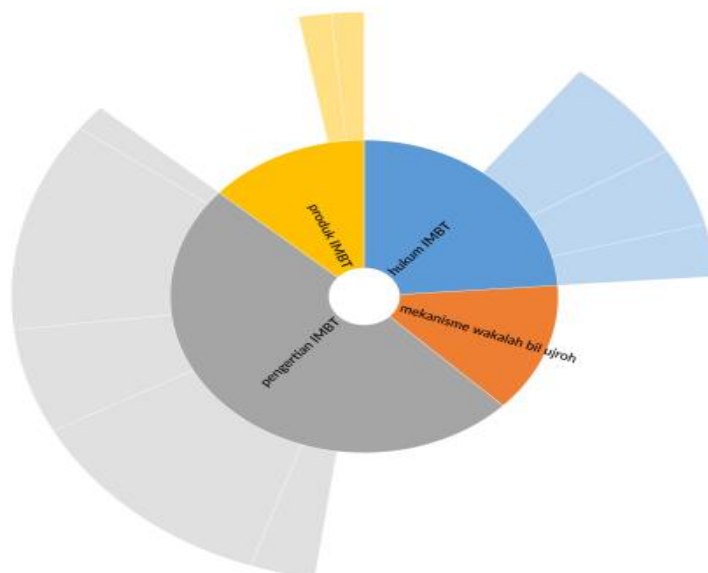
Pemetaan NVivo menjadi alat ukur baru untuk melihat dan menggambarkan hasil temuan berdasarkan narasi artikel media yang sering dibahas (Preko et al, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Visualisasi Hierarki Chart

Pemetaan Hierarki *Chart* menggunakan alat bantu Nvivo 14 mempunyai fungsi untuk melihat dan menggambarkan secara menyeluruh analisis SWOT berdasarkan sumber berita yang telah ditentukan dapat melalui diagram ataupun tabel (Plard & Martineau, 2021).

Gambar 3. Hierarki Chart



Pada gambar 3 menjelaskan bahwa: warna biru menggambarkan hukum IMBT, warna kuning menggambarkan produk IMBT, warna orange menggambarkan mekanisme *wakalah bil ujarah*, warna abu-abu menggambarkan pengertian IMBT. Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan

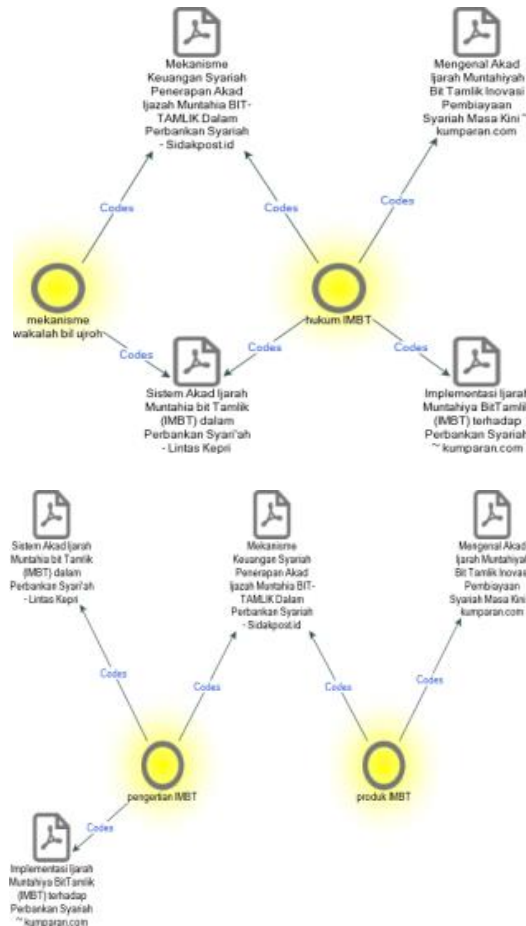
bahwa warna abu-abu paling besar artinya topik pengertian IMBT yang paling banyak dibahas, sedangkan temuan lainnya warna kuning paling kecil artinya topik produk IMBT yang paling sedikit dibahas.

2. Visualisasi *Comparison Topik Media*

Pemetaan *comparison* topik media mempunyai fungsi untuk melihat dan

menggambarkan perbandingan hubungan antara beberapa media dengan topik yang telah ditentukan (Izza & Rusydiana, 2023).

Gambar 4. Comparison Topik Media



Pada gambar 4 perbandingan hubungan topik media menjelaskan bahwa:

1. Perbandingan hubungan topik sebelah kiri menggambarkan mekanisme *wakalah bil ujah* dan hukum IMBT, terdapat dua topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas mekanisme *Wakalah Bil Ujah* dan hukum IMBT yaitu mekanisme keuangan syariah penerapan *akad Ijarah Muntahia Bit Tamlik*, dan Sistem akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)* dalam perbankan syariah. Sedangkan terdapat dua topik yang membahas mengenai hukum IMBT tetapi tidak membahas mekanisme *wakalah bil ujah* yaitu mengenal akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* inovasi pembiayaan syariah

masa kini, dan Implementasi *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)* terhadap perbankan syariah.

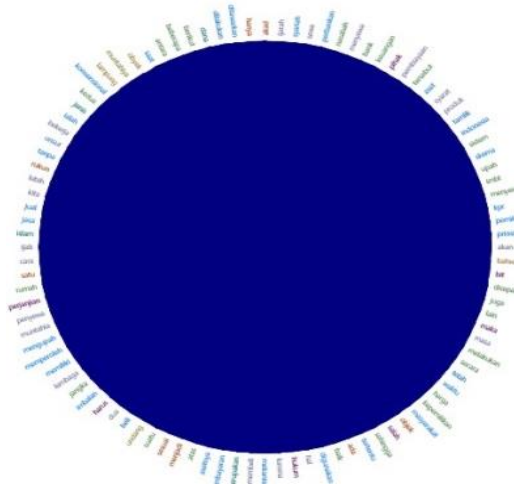
2. Perbandingan hubungan pada gambar sebelah kanan membahas tentang pengertian IMBT dan produk IMBT, terdapat satu topik yang mempunyai kesamaan dalam membahas pengertian IMBT dan produk IMBT yaitu “Mekansime keuangan syariah penerapan akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik*”, dan “Sistem akad *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)* dalam perbankan syariah”. Sedangkan terdapat dua topik yang membahas mengenai pengertian IMBT tetapi tidak membahas mengenai produk IMBT yaitu “Sistem akad *Ijarah*

mempertahankan, menggunakan, telah, hukum, undang, muntas, cara, ijab, Islam, jasa, jual, waktu, karena, beli, penyebab, kita, unsur, bekerja, ialah, jenis, dua, perjanjian, lebih, keduanya, mutaliq, obyek, saat, harga, mekanisme, harus, rumah, rukun, konversi, antara, berikut, dana, kepemilikan, memberi, imbalan, satu, tanpa, lampu, beberapa, dilakukan, ditawarkan, hanya.

4. Visualisasi Correlation World Frequency Results

Correlation World Frequency Results mempunyai fungsi yaitu untuk menggambarkan hubungan secara menyeluruh antara satu topik dengan topik lainnya (Kraiwanit & Limna, 2023).

Gambar 7. Correlation World Frequency Results



Melalui gambar 7 dapat menggambarkan keseluruhan korelasi antara satu topik dengan yang lainnya, terlihat korelasi cenderung pada memiliki arti pembahasan Akad IMBT yang saling berkorelasi secara pengertian, mekanisme, produk dan hukum.

5. Nilai Signifikansi Topik Media

Nilai signifikansi topik merupakan alat ukur untuk melihat korelasi antara media dengan topik lainnya yang sudah ditentukan, (Hafidhah & Yandari, 2021).

Tabel 2. Nilai Signifikansi

Code A	Code B	Pearson correlation coefficient
Codes\\pengertian IMBT	Codes\\mekanisme wakalah bil ujah	0.710856
Codes\\produk IMBT	Codes\\mekanisme wakalah bil ujah	0.701339
Codes\\hukum IMBT	Codes\\mekanisme wakalah bil ujah	0.610069
Codes\\produk IMBT	Codes\\hukum IMBT	0.587727
Codes\\produk IMBT	Codes\\pengertian IMBT	0.481672
Codes\\pengertian IMBT	Codes\\hukum IMBT	0.474881

Sumber : Nvivo 14 (2024)

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa korelasi yang paling besar adalah korelasi antara pengertian IMBT dan mekanisme wakalah bil ujah dengan nilai sebesar 0.710856 (antara 0,5-1,0) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa topik

yang sering dibahas pada media mengenai akad IMBT. Sedangkan korelasi yang paling kecil adalah korelasi antara pengertian IMBT dan hukum IMBT dengan nilai sebesar 0.474881 (antara 0,1-0,5) serta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa topik

yang jarang dibahas pada media mengenai akad IMBT.

6. Literatur Review

Pada keseluruhan artikel media yang diperoleh terdapat beberapa pembahasan yang sering muncul, melalui analisis kualitatif dan dibantu *software* NVivo peneliti dapat memetakan yang baru tentang “Perkembangan Akad IMBT Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui analisis kualitatif pada literasi industri asuransi syaria’h mempunyai beberapa katogori seperti :

- Pengertian pembiayaan akad IMBT pada lembaga keuangan syaria’h di Indonesia yang sering dibahas oleh artikel media adalah potensi pasar yang didukung oleh mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, serta peran dukungan pemerintah melalui regulasi.
- Mekanisme pembiayaan akad IMBT pada lembaga keuangan syaria’h di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah kesepakatan dua belah pihak yang sesuai prinsip Islam untuk mendapatkan manfaat dari sewa dan apabila diakhir dapat berpindah kepemilikan.
- Produk pembiayaan akad IMBT pada lembaga keuangan syaria’h di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah pembiayaan perumahan rakyat dan kendaraan berbasis syaria’h.
- Hukum pembiayaan akad IMBT pada lembaga keuangan syaria’h di Indonesia sering dibahas oleh artikel media adalah Fatwa DSN-MUI Nomor 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *al-Ijarah al-Muntahiyah bi al-Tamlik*.

Literatur *Review* mengenai “Pembiayaan Akad IMBT di Indonesia” menggunakan pendekatan NVivo membantu memetakan topik pembahasan yang sering dibahas seperti : Hierarki *Chart* yang menggambarkan topik yang sering dipakai, terlihat pada hasil diatas warna biru menggambarkan hukum IMBT, warna kuning menggambarkan produk IMBT,

warna orange menggambarkan mekanisme *wakalah bil ujarah*, warna abu-abu menggambarkan pengertian IMBT. Kemudian *comparision* topik media untuk membandingkan hubungan topik dari beberapa artikel media, terlihat pada hasil diatas hubungan antara mekanisme *wakalah bil ujarah* dan hukum IMBT terdapat dua topik yang memiliki kesamaan, ada dua topik yang berhubungan dengan hukum IMBT tetapi tidak berhubungan dengan mekanisme *wakalah bil ujarah*, Perbandingan hubungan antara pengertian IMBT dan produk IMBT terdapat satu topik yang saling berhubungan, ada dua topik yang berhubungan dengan pengertian IMBT tetapi tidak berhubungan dengan produk IMBT, dan ada satu topik yang berhubungan dengan produk IMBT tetapi tidak berhubungan dengan pengertian IMBT.

Word Cloud membantu melihat kata-kata yang sering dipakai pada artikel media, terlihat pada hasil diatas kata yang sering muncul yaitu *ijarah*, akad, syaria’h, sewa, dan perbankan, kemudian diperinci lagi melalui hasil *Word Frequency Results*. *Correlation World Frequency Results* membantu untuk melihat secara keseluruhan hubungan antara satu topik dengan satu topik lainnya, terlihat pada hasil diatas yaitu korelasi cenderung padat yang berarti saling berkorelasi antara topik kekuatan, pengertian, mekanisme, produk dan hukum. Hasil nilai signifikasi artikel media menggambarkan tingkat tinggi atau rendahnya korelasi terlihat pada hasil diatas yaitu topik yang sering dibahas adalah mengenai pengertian IMBT dan mekanisme *wakalah bil ujarah*. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah pengetahuan IMBT dan hukum IMBT.

KESIMPULAN

Melalui alat bantu NVivo 14 dapat diketahui bahwa analisa mengenai topik mengenai pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada lembaga keuangan syaria’h di Indonesia yang dipublikasi oleh media menemukan bahwa penelitian yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa topik yang paling sering dibahas adalah mengenai

pengertian IMBT dan mekanisme IMBT. Sedangkan topik yang jarang dibahas oleh media adalah pengertian dan hukum IMBT.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fasiri, Mawar Jannati. 2021. Penerapan Al Ijarah Dalam Bermuamalah. *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 2(2), p. 236-247.
- Alam, Azhar., Sukmana, Raditya., & Melani, Ratih Sri. 2022. IMBT (Ijarah Muntahiya Bittamlik) Contract as a Strategy to Mitigate the Impact of the Pandemic Covid-19 on Financing of Islamic Micro Finance Institutions. *Proceedings of the 7th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2021)*, 647, p. 178–187.
- Aliyah, Alfiina Rohmatil. 2023. Peran Fatwa DSN MUI Terhadap Operasional Dan Aktivitas Bisnis Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS). *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2), p. 190–205.
- Allsop, David B., Chelladurai, Joe M., Kimball, Elisabeth R., Marks, Loren D., & Hendricks, Justin J. 2022. Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych*, 4(2), p. 142–159.
- Bagaskara, Doni Yusuf., & Yuliana, Indah. 2024. Analisis SWOT Perkembangan Dana Haji di Indonesia: Studi Pendekatan NVivo dan Literatur Review. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 12(1), p. 97–114.
- Busni, Darti., Witro, Doli., Alghani, Raid., Setiawan, Iwan., & Abdurrahman, Nana Herdiana. 2022. Hybrid Contracts in Leasing and Ijarah Muntahiya Bit Tamlik in Indonesia Sharia Financial Institutions. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), p. 59–73.
- Dariana., & Ismanto, Wawan. 2020. Analisis Pembiayaan Multijasa Dengan Akad Ijarah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), p. 1–14.
- Darsono, Muhamad Maulana., & Athoillah, Mohamad Anton. 2023. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Kontrak Jasa Perbankan Syariah. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 6(4), p. 79–89.
- Fitriani, Vini., Yulianto, Rohmad Adi., & Fauziah. 2021. Tinjauan Yuridis Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Syari'ah Model Ijarah Muntahiya Bittamlik dengan Hak Tanggungan di Badan Urusan Piutang Lelang Negara (Studi Putusan Pengadilan Agama Nomor: 554/PDT.G/2018/PA.Pal). *Jurnal Hukum Jurisdictie*, 3(1), p. 25–46.
- Hafidhah., & Yandari, Aprilya Dwi. 2021. Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus. *Madaniya*, 2(1), p. 60–69.
- Hasibuan, Faizul Hakin., Nursafitri, Yessi., Febrianti, Dwi Rasti., & Azira, Eka Nur. 2023. Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), p. 65–73.
- Hendra., Putri, Rafika Chudriana., Sudiarti, Sri., & Marliyah. 2023. Penerapan Ijarah Muntahiya Bit Tamlik pada Perusahaan Leasing dalam Perspektif Fikih Muamalah: Studi Kasus PT. Adira Finance. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), p. 2952–2965.
- Irawan, Heri., Dianita, Ilfa., & Mulya, Andi Deah Salsabila. 2021. Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*,

- 3(2), p. 147–158.
- Izza, Nadia Nurul., & Rusydiana, Aam Slamet. 2023. A Qualitative Review on Halal Food: NVivo Approach. *Proceedings of Femfest International Conference on Economics, Management, and Business*, 1, p. 90-106.
- Kraiwanit, Tanpat., Limna, Pangsakorn., & Siripipatthanakul, Supaprawat. 2023. NVivo for Social Sciences and Management Studies : A Systematic Review. *Advance Knowledge for Executives*, 2(3), p. 1–11.
- Nafiah, Siti Durotun., Mamik, Slamet., & Anwari, Syaihul. 2023. Studi Komparatif Pengguna Akad Murabahah Bil Wakalah Dengan Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik Pada Pembiayaan Kur Mikro Di Bsi Kcp Bojonegoro Suropati. *Al Iqtishadiyah: Journal of Islamic Economics and Finance (JIEF)*, 2(1).
- Nurzianti, Rahma. 2021. Revolusi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Teknologi Dan Kolaborasi Fintech. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), p. 37-46.
- Plard, Mathilde., & Martineau, Aurelien. 2021. Writing a Literature Review on Long-Distance Trail-Running. Methodological Guidelines for Assisted Qualitative Analysis Using Mendeley and NVivo software. *ESTHUA Tourisme et Culture, Laboratoire Espaces et Sociétés*, p. 1–18.
- Poroh, Junaidi. 2022. Pendekatan Metode Masalah Mursalah Terhadap Akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT). *PENA ALMUSLIM*, 19(2), p. 94-107.
- Preko, Alexander., Allaberganov, Azizbek., Mohammed, Iddrisu., Albert, Martins., & Amponsah, Robert. 2022. Understanding Spiritual Journey To Hajj: Ghana and Uzbekistan Perspectives. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), p. 446–465.
- Primadhany, Erry Fitriya. 2023. Analisis Konsep Shafqatani Fi Shafqatin Pada Hybrid Contract Akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT). *Journal Evidence of Law*, 2(2), p. 47–62.
- Siregar, Fitri Susanti., & Siregar, Saparuddin. 2023. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Pada Transaksi Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT): Pendekatan Manajemen Risiko Dalam Konteks Keuangan Perbankan Syariah. *Intelektiva*, 5(3), p. 63–68.
- Sisminawati., & Suminto, Ahmad. 2021. Dualisme Akad Ijarah Dan Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik (IMBT) Perspektif Fiqh Muamalah. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 1(1), p. 80–88.
- Soehardi, Fitridawati., Putri, Lusi Dwi., & Dinata, Marta. 2021. NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), p. 8–13.
- Wibawa, Ginan., Muttaqin, Rizal., & Sumaryana, Fitriana Dewi. 2021. Multiakad Pada Lembaga Keuangan Syariah Kontemporer: Prinsip Dan Parameter Kesyari'Ahannya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), p. 94–106.
- Zulfikar, Muhammad. 2022. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan di Perusahaan Pembiayaan Syariah, Antara Ijarah Muntahiya Bit Tamlik Dan Murabahah. *Aksyana: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 01(02), p. 169-186.